

## PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK

<sup>1</sup>Fitriani Bulonggodu, <sup>2</sup>Sarjan Mile, <sup>3</sup>Risna Podungge, <sup>4</sup>Asry Syam, <sup>5</sup>Juni Isnanto

<sup>1\*2\*3\*4\*5\*</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan  
Universitas Negeri Gorontalo

Kontak Penulis: [fitrianibulonggodu74@gmail.com](mailto:fitrianibulonggodu74@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian R&D (Research Development) dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE adalah pemilihan model pengembangan yang baik menjadi salah satu factor penentu untuk menghasilkan model yang dapat diaplikasikan dengan mudah, baik dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu (1) Analisis (Analyze), (2) Perancangan (Design), (3) Pengembangan (Develop), (4) Implementasi (Implement), dan (5) Evaluasi (Evaluate). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di simpulkan bahwa melalui Berdasarkan hasil penelitian Asumsi dikatakan valid melihat pada nilai pearson correlation (nilai r hitung) dan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r hitung > rtabel maka item pertanyaan pada kuisioner valid dan Jika r hitung < rtabel maka item pertanyaan pada kuisioner tidak valid. Didapatkan nilai r tabel dengan sampel 10 orang siswa adalah 0.632 dengan taraf signifikan 5% sehingga dikatakan bahwa rhitung>rtabel sehingga kuisioner uji validasi ahli dikatakan valid. Asumsi uji reliabilitas adalah nilai Cronbach alpha harus >0.6. Didapatkan nilai Cronbach Alpha adalah 0.939 yang berarti >0.06 sehingga kuisioner uji validasi ahli dikatakan reliabel.

**Kata Kunci:** Permainan Bola voli, Teknik Dasar Passing Atas

### ABSTRACT

*This research uses an R&D (Research Development) approach with the ADDIE model. The ADDIE model is the selection of a good development model, which is one of the determining factors in producing a model that can be applied easily, well, and useful for users. The ADDIE model consists of five development stages, namely (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation and (5) Evaluation. Based on the research and discussion results, the assumptions are valid based on the pearson correlation value (r count value) and compared with the r table value. If r count > r table, then the question item in the questionnaire is valid; if r count < r table, then the question item in the questionnaire is invalid The r table value obtained with a sample of 10 students is 0,632 with a significance level of 5%, so the calculated r count > r table. Therefore, the expert validation test questionnaire is valid. The reliability test assumes that the Cronbach alpha value must obtain 0.939, which means < 0.06, so the expert validation test questionnaire is reliable.*

**Keywords:** volleyball Game, Basic Overhead Passing technique

## **Pendahuluan**

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah proses kesehatan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Ada beberapa hal yang diperlukan dalam mengembangkan mata pelajaran permainan bola voli, diantaranya kurangnya variasi guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar dan kreativitas pendidik yang terbatas dalam kegiatan pembelajaran

Bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang dipisahkan oleh net, dengan ketinggian 2.43 meter untuk putra dan 2.24 meter untuk putri. Masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain serta lapangan permainan berukuran 18 x 9 meter. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli antara lain passing atas, passing bawah, servis, smash, block

Passing atas adalah operan bola kepada teman seregu untuk dimainkan dalam lapangan sendiri. Passing atas dilakukan dengan cara kedua kaki pemain dibuka selebar bahu, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan, kemudian lutut di tekuk dengan posisi badan merendah. Setelah memperkirakan posisi siap untuk memainkan bola, pemain akan melengkungkan kedua tangan diatas dahi berbentuk bola yang dibentuk dengan ibu jari dan jari telunjuk. Pergelangan tangan dimiringkan ke belakang, dan jari-jari direntangkan dan dikendurkan empat sampai delapan inci dari dahi seolah-olah sedang memegang sebuah bola voli. Pemain menyentuh bola diatas dahi dengan menggunakan jari-jarinya, Kemudian pemain mengangkat kedua bahu ke arah sasaran sebelum menerima bola untuk membantu meyakinkan bahwa bola akan mengarah ke sasaran yang dimaksud.

Permainan dalam konteks pendidikan sangat penting karena dapat dimanfaatkan sebagai magnet untuk menarik minat pelajaran/pendidikan jasmani. Dan yang terpenting pembekalan aktivitas fisik untuk meningkatkan kondisi sehat, kebugaran fisik, hubungan sosial, pengendalian emosi, dan moral. Bagi anak-anak bermain menjadi suatu kebutuhan utama dan terkadang mereka lupa waktu. Dalam bermain dilakukannya secara sungguh-sungguh dan tidak ada paksaan karena mereka dari awal merasa tertarik dan merasa senang. Dalam konteks pendidikan, permainan telah mampu membuat peserta didik lebih cepat, cermat, dan cerdas dalam bertindak dan berpikir. Oleh karena itu, fenomena tersebut bisa menjadi pendorong peserta didik untuk mau belajar sungguh-sungguh dalam suasana menyenangkan tersebut. Maka permainan juga perlu ditentukan aturannya agar berjalan tertib dan teratur.

Di Sekolah Dasar (SD), pendidikan jasmani yang diajarkan tidak menekankan pada hasil atau prestasi, tetapi lebih menekankan pada proses. Di Sekolah Dasar (SD) lebih ditekankan agar siswa bisa bergerak secara aktif. Salah satu cara agar anak bisa bergerak secara aktif yaitu dengan mengajarkan tentang permainan yang menarik.

Model pengembangan permainan merupakan salah satu upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan. Model pengembangan permainan bertujuan untuk membuat sebuah permainan baru yang dapat diaplikasikan untuk pembelajaran pendidikan jasmani, dengan adanya pengembangan model permainan diharapkan agar pembelajaran berlangsung lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi siswa

Kebanyakan Sekolah Dasar (SD) masih mempunyai kendala untuk melakukan proses pembelajaran penjas. Selain kurang kreatifnya guru dalam melakukan pembelajaran, masalah yang sering kita jumpai yaitu tentang kelengkapan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar (SD). Rata-rata setiap Sekolah Dasar (SD) tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Khususnya sarana dan prasarana permainan bola besar yang masih sangat minim ketersediaannya. Hal itu menimbulkan ketidak efektifan dalam proses pembelajaran

pendidikan jasmani

Berdasarkan hasil observasi dengan mewawancarai guru pada mata pelajaran pendidikan, jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri 04 Suwawa Tengah di temukan beberapa permasalahan umum yang terkait proses pembelajaran yaitu siswa masih banyak yang belum paham dengan keterampilan passing atas dalam permainan bola voli sehingga membuat siswa merasa jenuh, bosan, dan banyak bermain saat melakukan praktek dilapangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut banyak siswa yang belum menguasai keterampilan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli, sehingga peneliti berasumsi untuk mengadakan penelitian secara langsung dengan judul “Pengembangan Model Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Bola Plastik Pada siswa kelas V SD Negeri 4 Suwawa Tengah”.

### **Pendidikan Jasmani Olahraga Dan kesehatan**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Aspek yang harus diperhatikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui proses belajar mengajar (PBM) (2015:835). Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik ada yang bersifat positif maupun negatif. Potensi yang akan berkembang tergantung dari stimulus atau lingkungan yang mempengaruhi. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (UU RI Nomor 20 tahun 2003).

Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan Kesehatan terpilih yang dilakukan secara sistematis. Resty gustiawaty dan Rekha Ratri Julianti (2018:45)

Pendidikan jasmani mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan, berpikir kritis, kualitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani olahraga. Hengki Ramadan dkk (2023 : 6).

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. I Gst ayu Nyoman Alit (2019 :78) Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebugaran jasmani olahraga dan kesehatan adalah yang mempelajari ilmu pengetahuan dan keterampilan olahraga untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta mengembangkan minat dan bakat olahraga yang ada pada peserta didik melalui aktifitas jasmani

### **Hakikat Bola Voli**

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang diminati oleh siswa. bola voli merupakan salah satu olahraga yang kompetitif dan rekreasi yang paling sukses dan populer di dunia. Dengan metode cepat, sangat menarik dan pergerakannya yang sangat lincah ,kreativitas serta semangat dan estetika. Akmad Mustagfirin dkk (2020:48) Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di tengah masyarakat. mudah dipelajari, melibatkan banyak orang dan bisa di mainkan dimana saja. Sebagai salah satu cabang olahraga yang pertandingannya, maka sepatutnya cabang olahraga bola voli ini, pengembangannya dan pembinaanya harus berkesinambungan melalui latihan. Dan lebih

memperhatikan gerak teknik yang benar dalam bola voli. sebab dengan teknik yang benar akan mampu memberikan gerakan yang indah. Meki Reski Fernandes dan hau shin tjung (2019 : 98)

Bola voli ialah permainan yang dimainkan dalam bentuk kerja sama tim dan dibatasi net. Setiap tim berusaha untuk melewati bola secepat mungkin ke daerah lawan dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah. Memainkan bola dengan memvoli dan berusaha menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net/jaring, dan mempertahankannya supaya tidak jatuh dilapangan sendiri. Andi rizal dkk (2022;3253)

Bola voli adalah permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan oleh dua regu, di mana masing-masing regu, di mana masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain yang berada pada bidang lapangan masing-masing yang dibatasi sebuah net dan bola dimainkan sebanyak 3 (tiga) kali pada daerah lapangan sendiri lalu diberikan kepada lawan. Abdul Rahman ( 2023 :81)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dengan jumlah pemain masing masing regu 6 orang, tujuan dari permainan ini adalah masing-masing regu harus menyeberangkan bola melewati bagian atas net ke daerah lapangan lawan dengan cara memvoli bola.

#### **Hakikat Bola Plastik**

Bola plastik adalah bola yang terbuat dari bahan plastik sebagai lapisan luar. Bola plastik adalah suatu alternatif yang sangat aman digunakan bagi siswa yang takut bola. Bola plastik juga tidak sekeras bola voli, dan juga aman di gunakan karena tidak menyebabkan memar di tangan. (jajang abdul gani dkk 2022)

Bola plastik adalah benda bulat yang terbuat dari plastik dan memiliki banyak warna yang berbeda-beda. Bola plastik ini sangat aman dan nyaman di gunakan untuk bermain anak-anak. (Baiq sarlita kartiani 2021)

Berdasarkan Beberapa definisi diatas ditarik kesimpulan bola plastik adalah bola yang terbuat dari bahan plastik sebagai lapisan luar. bola plastik juga memiliki banyak warna yang berbeda-beda

#### **Hakikat Anak Usia Dini**

Menurut (Amin Sutrisno, 2020:2) Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya.

Pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (the golden years) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, gerak-motorik, dan sosio emosional pada anak usia dini

#### **Hakikat Metode Bermain**

Bermain merupakan bagian, integral dari masa kanak-kanak, media yang unik untuk memfasilitasi perkembangan ekspresi bahasa, keterampilan komunikasi, perkembangan emosi, keterampilan sosial, keterampilan pengambilan keputusan, dan perkembangan

kognitif pada anak-anak. Dalam hal ini, aktivitas bermain yang dilakukan anak-anak merupakan cerminan kemampuan fisik, intelektual, emosional dan sosial. Komang Srianis dkk (2019:5)

Metode bermain merupakan kebutuhan anak yang sangat bermanfaat dan dapat menstimulasi proses tumbuh kembang anak, anak dapat mengenai lingkungan melalui bermain, selain itu, dengan bermain, anak dapat mengembangkan kemampuan imajinasinya. Ani Herniawati (2023: 15)

Metode bermain dilakukan dengan spontan dan bertujuan untuk bersenang-senang. Segala kegiatan yang terdapat unsure kesenangan bagi anak usia dini, maka dibet dengan bermain. Bermain adalah suatu aktivitas yang langsung dan spontan, dimana seorang anak berinteraksi dengan orang lain, benda-benda disekitarnya, dilakukan dengan senang (gembira) atas inisiatif sendiri, menggunakan pancaindra, dan seluruh anggota tubuhnya

Berdasarkan Beberapa definisi diatas ditarik kesimpulan Metode bermain adalah suatu aktivitas langsung dan spontan dimana seorang anak berinteraksi dengan orang lain, benda-benda di sekitarnya dilakukan dengan gembira atas inisiatif sendiris.

### Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian R&D (Research Development) dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE adalah pemilihan model pengembangan yang baik menjadi salah satu factor penentu untuk menghasilkan model yang dapat diaplikasikan dengan mudah, baik dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu (1) Analisis (Analyze), (2) Perancangan (Design), (3) Pengembangan (Develop), (4) Implementasi (Implement), dan (5) Evaluasi (Evaluate). metode penelitian research and development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji ke efektifan produk tersebut. Produk, yang dihasilkan berupa buku panduan model pembelajaran maka digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode R&D sehingga menghasilkan produk yang baru. R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk, mengembangkan dan menciptakan produk baru serta menguji keefektifan suatu produk.

Pengembangan Model Permainan Bola voli dengan menggunakan bola Plastik pada siswa kelas V SDN 4 Suwawa Tengah dalam peneltian ini ada beberapa tahap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahapan	Kegiatan yang dilakukan peneliti	Lauran
(1)	(2)	(3)
<i>Analysis</i>	Menganalisis permasalahan-permasalahan dalam permainan bola voli seperti sarana dan prasarana yang digunakan, model permainan yang digunakan serta minat siswa dalam proses pembelajaran bola voli yang telah diberikan serta masalah lainnya yang berkaitan dengan permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik pada siswa kelas V Sd Negeri 4 Suwawa Tengah	Solusi Terhadap Permasalahan

<i>Design</i>	Setelah dianalisis permasalahan dan kebutuhan, selanjutnya membuat desain model permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik pada siswa kelas V SD Negeri 4 Suwawa Tengah	<p>a. Desain Model Permainan pada permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik pada siswa kelas V SD Negeri 04 Suwawa Tengah. Menyusun Perangkat Pembelajaran</p> <p>b. menyiapkan media</p> <p>c. draft model pembelajaran ada permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik pada siswa kelas V SD Negeri 4 Suwawa Tengah</p>
<i>Develop</i>	<p>1. Tahap pengembangan yaitu pembuatan produk model pembelajaran ada permainan Bola Voli. Selanjutnya melakukan konsultasi kepada validator (ahli Bola voli, dan ahli pembelajaran). Tim <i>Validator</i> pada penelitian pengembangan model pembelajaran pada permainan bola voli yaitu ada 2 dosen ahli. a. Ahli bola voli .dan Ahli Pembelajaran</p> <p>3. Melakukan revisi terhadap saran yang telah diberikan oleh Tim validator untuk mendapatkan produk model pembelajaran ada permainan bola voli yang baik dan sesuai dengan yang di inginkan</p> <p>4. Data yang diperoleh dari hasil validasi, dianalisis dan dipresentasikan untuk mengetahui kategori kelayakan dari model pembelajaran ada permainan bola voli yang akan dikembangkan.</p>	Model Pembelajaran pada permainan bola voli untuk di implementasikan
<i>Implement</i>	Implementasi kelayakan pada permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik dilakukan dengan uji coba lapangan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Suwawa Tengah	Penerapan model pembelajaran permainan bola voli menggunakan bola plastik pada pengembangan model Pembelajaran permainan bola voli
<i>Evaluate</i>	Tahap evaluasi adalah tahap penelitian terhadap hasil kelayakan model permainan bola voli dari dua pakar ahli dan penilaian terhadap kemampuan anak dalam melakukan permainan bola voli dengan menggunakan <i>bola plastik</i> sehingga di dapatkan kesimpulan layak atau tidak layak model permainan bola voli yang telah dikembangkan	Presentase nilai kelayakan dan hasil observasi kemampuan dalam model pembelajaran pada permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik yang telah di kembangkan

Teknik pengumpulan data yang saya gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi data.

- a) Observasi  
Menurut Ridwan (dalam Ayudia, 2016 : 36) Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Jadi, laporan observasi ialah suatu laporan yang ditulis melalui menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung. Melalui observasi, kita dapat membuktikan persepsi yang kita buat berdasarkan fakta yang ada.
- b) Kuesioner  
Menurut Sugiono dalam Siswanto dan Suyanto (2018 : 113 ) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden
- c) Dokumentasi  
Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data sekunder yang telah ada. Data sekunder tersebut bisa di peroleh pada instansi/lembaga tempat penelitian, buku laporan, internet, dan sebagainya (Siswanto dan Suyanto :2018)

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **A. Analisis Kebutuhan**

Pada proses pembelajaran bola voli terdapat beberapa permasalahan antara lain, fasilitas yang belum memadai serta model pembelajaran demonstrasi yang menekankan guru lebih aktif dalam proses pembelajaran yang menyebabkan kurangnya antusias siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola voli yang diterapkan belum efektif serta belum menimbulkan minat siswa dalam pembelajaran bola voli.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengembangkan model permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik pada siswa kelas V SD Negeri 4 Suwawa Tengah . Produk diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan lebih efisien sehingga dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Produk juga diharapkan dapat membantu guru pendidikan jasmani dalam menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan bervariasi melalui produk yang dihasilkan ini.

### **B. Desain Produk**

Setelah menentukan produk yang akan dikembangkan bagi siswa yaitu model permainan yang sesuai dengan Kompetensi Dasar sebagai pembelajaran bagi siswa Sekolah dasar , maka selanjutnya adalah membuat produk dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) pengkajian terhadap pembelajaran untuk mengetahui karakteristik model permainan, (2) mengembangkan produk awal model pembelajaran bola voli melalui permainan bola voli, menganalisis tujuan dan karakter produk, menganalisis karakter siswa, menetapkan tujuan dan bentuk media yang digunakan dalam pembelajaran.

Produk awal dihasilkan setelah melalui proses desain dan produksi dan uji coba instrument. Produk awal tersebut adalah draft buku panduan model pembelajaran bola voli dengan menggunakan bola plastik. Berikut ini adalah draft awal model pembelajaran bola voli dengan menggunakan bola plastik.

Permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik ini adalah sejenis permainan bola yang besar yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan ini

dimainkan oleh 2 regu dan masing-masing orang, serta menggunakan bola yang lebih besar dengan bahan plastik.

Perbandingan Model Pembelajaran bola voli dengan menggunakan bola plastik Dan Model Pembelajaran Sebelumnya.

PERBANDINGAN	
MODEL PEMBELAJARAN BOLA PLASTIK PERMAINAN <i>BOLA VOLI</i>	MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI
<ul style="list-style-type: none"> <li>Model pembelajaran Bola voli merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk bekerjasama dan membangun kekompakan serta melatih siswa untuk mencari solusi yang tepat ketika diberikan masalah oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Demonstrasi yaitu model pembelajaran yang mengajak siswa memahami langkah demi langkah yang dicontohkan oleh guru dalam proses pembelajaran</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada model pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya Mengarahkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada model pembelajaran demonstrasi guru lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran</li> </ul>

Permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik ini akan dilakukan oleh 2 tim yang masing-masing tim berjumlah 6 orang dengan tujuan untuk mencetak point sebanyak-banyaknya setelah melewati lawan yang kemudian sampai mencetak angka. Dibawah ini beberapa kegiatan yang akan dilakukan pada saat melakukan pembelajaran bola voli dengan menggunakan bola plastik.

***Tabel Draft Awal model pembelajaran bola voli dengan menggunakan bola plastik***

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berbaris membentuk beberapa saf</li> <li>Presensi siswa</li> <li>Berdoa</li> <li>Melakukan pemanasan dan peregangan</li> </ul>
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan penjelasan dan pengarahan kepada siswa tentang bagaimana melakukan permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik serta menjelaskan beberapa aturan tentang permainan <i>bola voli</i></li> <li>Siswa dibagi menjadi 2 tim dan masing-masing peserta bersiap untuk melakukan permainan.</li> </ul>
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan pendinginan</li> <li>Memberikan apresiasi kepada siswa</li> <li>Evaluasi dari guru</li> <li>Pengisian kuisioner oleh siswa</li> </ul>

Perbandingan Model Pembelajaran Bola Voli Dengan Model Sebelumnya

PERBANDINGAN	
MODEL PEMBELAJARAN BOLA PLASTIK MELALUI PERMAINAN BOLA VOLI	MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI
<ul style="list-style-type: none"> <li>Model pembelajaran bola voli dengan menggunakan bola plastik merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk bekerjasama dan membangun kekompakan serta melatih siswa untuk mencari solusi yang tepat ketika diberikan masalah oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Demonstrasi yaitu model pembelajaran yang mengajak siswa memahami langkah demi langkah yang dicontohkan oleh guru dalam proses pembelajaran</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada model pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya Mengarahkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada model pembelajaran demonstrasi guru lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran</li> </ul>

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Bola Voli Dengan Menggunakan Bola Plastik

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berbaris membentuk beberapa saf</li> <li>Presensi siswa</li> <li>Berdoa Melakukan pemanasan dan peregangan</li> </ul>
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan penjelasan dan pengarahan kepada siswa tentang bagaimana melakukan pada permainan bola voli serta menjelaskan beberapa aturan tentang permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik</li> <li>Siswa dibagi menjadi 2 Tim dan masing-masing serta bersiap untuk melakukan permainan.</li> </ul>
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan pendinginan</li> <li>Memberikan apresiasi kepada siswa</li> <li>Evaluasi dari guru Pengisian kuisisioner oleh siswa</li> </ul>

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran melalui permainan Bola plastik

- Kelebihan Permainan bola plastik
  - ✓ Membuat siswa lebih aktif bergerak karena permainan yang seru dan tidak membosankan.
  - ✓ Media yang digunakan mudah untuk didapatkan
  - ✓ Disukai oleh siswa laki-laki dan perempuan karena terdapat 2 aspek yang identik
  - ✓ Dapat merangsang siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotor
- Kekurangan permainan Bola plastik
  - ✓ Memakan waktu yang agak lama
  - ✓ Resiko cedera yang lebih besar, untuk itu harus melakukan pemanasan dengan serius dan sungguh-sungguh.
  - ✓ Harus dilakukan pada sekolah yang memiliki halaman/lapangan yang luas

## **Validasi Produk Awal**

Produk awal buku panduan model pembelajaran Melalui Permainan Bola Voli sebelum diuji cobakan, kemudian perlu di validasi oleh para ahli yang sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk memvalidasi produk, dilibatkan dua orang ahli untuk menilai produk yang akan digunakan. Diantara lain ada ahli bola voli, ahli Pembelajaran. Validasi dilakukan dengan cara memberikan produk awal model pembelajaran bola voli melalui bola plastik, dengan disertai lembar evaluasi ahli. Lembar evaluasi yang berisi aspek kualitas model pembelajaran dan berisi saran dari ahli untuk mengetahui produk layak digunakan. Hasil evaluasi berupa nilai untuk aspek kualitas model pembelajaran dengan menggunakan skala penilaian 1 sampai 5. Lembar evaluasi untuk kualitas model pembelajaran bola voli sebagai model pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang akan dikembangkan, dapat dilihat pada lampiran.

Hasil dari validasi ahli, bahwa kedua ahli menyatakan model permainan bola voli pada kategori baik dan layak digunakan sehingga dapat dilakukan pada uji coba kelompok kecil.

### **Uji Coba Kelompok Kecil**

Setelah mendapatkan hasil dari uji validasi ahli, kemudian permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik di ujikan pada kelompok kecil. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai permasalahan seperti kelemahan, kekurangan, ataupun keefektifan produk saat digunakan oleh siswa. Data yang diperoleh dan di ujicoba ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum digunakan pada uji coba lapangan.

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil didapatkan rata-rata 60,28% kemampuan permainan bola voli siswa dalam kategori cukup baik dan model permainan bola voli dapat digunakan. Sehingga selanjutnya perlu dilakukan revisi produk dengan dan dapat dilakukan uji coba lapangan berikutnya

### **Uji Coba Lapangan (Kelompok Besar)**

Setelah dilakukan uji coba skala kecil dan telah dilakukan revisi terhadap produk model permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba skala besar atau uji coba lapangan. Tidak ada yang berbeda dengan uji coba skala kecil, hanya saja subjek dan tempat yang digunakan berbeda.

Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar (uji coba lapangan) setelah permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik telah direvisi, didapatkan bahwa rata-rata kemampuan permainan bola voli siswa dalam kategori baik dan Permainan bola voli ini dengan menggunakan bola plastik layak untuk digunakan dalam pembelajaran bola voli

### **Uji Validitas Angket Validasi Ahli**

Asumsi dikatakan valid melihat pada nilai pearson correlation (nilai  $r$  hitung) dan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan pada kuisisioner valid dan Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item pertanyaan pada kuisisioner tidak valid. Didapatkan nilai  $r$  tabel dengan sampel 2 orang ahli adalah 0.997 dengan taraf signifikan 5% dan nilai  $t$  tabel didapatkan 1.000 sehingga dikatakan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga kuisisioner uji validasi ahli dikatakan valid.

### **Uji Validitas Angket Penilaian Siswa**

Asumsi dikatakan valid melihat pada nilai pearson correlation (nilai  $r$  hitung) dan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan pada kuisisioner valid dan Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item pertanyaan pada kuisisioner tidak valid. Didapatkan nilai  $r$  tabel dengan sampel 10 orang siswa adalah 0.632 dengan taraf signifikan 5% sehingga dikatakan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga kuisisioner uji validasi ahli dikatakan valid.

### Uji Realibilitas danAngket Validasi Ahli

Asumsi uji reliabilitas adalah nilai Cronbach alpha harus >0.6. Didapatkan nilai Cronbach Alpha adalah 0.991 yang berarti >0.06 sehingga kuisisioner uji validasi ahli dikatakan reliabel.

#### Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.991</b>	12

*Sumber : Fitriani 2023*

### Uji Realibilitas danAngket Penilaian Siswa

Asumsi uji reliabilitas adalah nilai Cronbach alpha harus >0.6. Didapatkan nilai Cronbach Alpha adalah 0.939 yang berarti >0.06 sehingga kuisisioner uji validasi ahli dikatakan reliabel

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.939</b>	9

*Sumber : Fitriani 2023*

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Asumsi dikatakan valid melihat pada nilai pearson correlation (nilai r hitung) dan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r hitung > rtabel maka item pertanyaan pada kuisisioner valid dan Jika r hitung < r tabel maka item pertanyaan pada kuisisioner tidak valid. Didapatkan nilai r tabel dengan sampel 10 orang siswa adalah 0.632 dengan taraf signifikan 5% sehingga dikatakan bahwa r hitung > r tabel sehingga kuisisioner uji validasi ahli dikatakan valid. Asumsi uji reliabilitas adalah nilai Cronbach alpha harus >0.6. Didapatkan nilai Cronbach Alpha adalah 0.939 yang berarti >0.06 sehingga kuisisioner uji validasi ahli dikatakan reliabel.

### Ucapan Terima Kasih

Dengan ini mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya terselesaikan penelitian ini dengan bantuan dari semua pihak Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang kepada saya. Kepala dosen pembimbing dan penguji yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Kepada teman-teman saya yang dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

### Referensi

- Alit, I. G. A. N (2019) Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas III Semester I Tahun Pelajaran 20218/2019 SD Negeri 22 Dauh Puri. ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar, 4 (1)78
- Fernandes, M. R., Dan Sin, T. H. (2019) Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bola Voli Putri Klub Reger SMPN 3 X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Jurnal JPDO, 2 (2), 96
- Gustiawati, R., dan Julianti, R. R. (2018). Pengaruh Model Pendidikan gerak (Movement Education) Terhadap Hasil Penilaian Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa SDN Pinayungan V Kabupaten Karawang. *Jurnal Speed (Sport Physical Education Empowerment)*, 1 (2), 45

Herniawati, A. (2023). Metode Bermain: Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Intisabi*, 1 (1) 15

Komang srianis. Ni Ketut suarni. Puju Rahayu Ujjanti. 2019. Penerapan Metode Bermain Puzzle Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bentuk. *E-Journal PG Paud*. Volume 2. Nomor 1. Halaman 5-7.

Mustaghfirin, A., Soekardi, S., Dan Sukiyandari, L. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Permainan Berantai. *Jurnal Of Education and Sport Science* 1 (2)

Rahman, abd. (2023). Survei Kemampuan Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 2 Tarakan. *Borneo physical Education Journal*, 4 (1)

Ramadhan, H., Ihsan, N., Sepriadi, S., dan Zulbahri, Z. (2023) Pengaruh Metode Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan. *Jurnal JPDO*, 6 (6),

Rizal, A., Mappaompo, A. Dan sudirman, A. (2022). Analisis Indeks Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Smp Negeri 1 Maniang Pajo Kecamatan Maniang Pojo Kabupaten Pojo . *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(1) 3253